

Summary Week 03

draft-04 Menulis Program Berorientasi Objek.pdf

Bahasa pemrograman berorientasi objek

Perkembangan paradigma objek membawa perdebatan yang mana paling berorientasi objek, ada yang memang dari awal dibuat dari awal berorientasi objek, dan ada juga yang diberi lapisan tambahan supaya bisa berorientasi objek. Bahasa pemrograman berorientasi objek biasanya membawa objek dan kelas yang telah terdefinisi dan umum digunakan dalam berbagai aplikasi sehingga dapat memanfaatkan *reusability*-nya.

Menulis program dalam bahasa berorientasi objek vs. Menulis program berparadigma objek

Menulis program dalam bahasa berorientasi objek tidak secara otomatis membuat program tersebut memenuhi paradigma objek karena kita dapat menerapkan prosedural untuknya.

Menulis program dengan paradigma objek

Pada saat menulis program dengan sistem berbasis kelas kita perlu menjadi architect (arsitek) yang membuat cetak biru dan builder(kontraktor) yang menciptakan objek-objek sesuai cetak biru serta merangkai dan memastikan objek satu dengan lainnya direkatkan dengan benar (lagi-lagi, melalui pengiriman pesan). Dengan begitu, kita bisa merangkainya menjadi program yang lengkap, dianalogikan orkestra.